



Peningkatan Hasil Belajar IPAS DeModel Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Di Kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik

Aris Ramendra^{1*}, Animar Fauziah², Rosi Satria Ardi,³ Ade Marlia,⁴ Yosi Lara Jenita⁵

¹ PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia, ²PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia, ³PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia

^{1*} arisramendra51@email.com, ² animarfauziah342@email.com, ³ rosisatriaardi3@email.com, ⁴ Ademarlia224@guru.sd.belajar.id,

⁵ yosilarajenita5@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini di latar belakanginya banyaknya siswa kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik menghadapi kesulitan dalam pembelajaran IPAS. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dan memperbaiki tindakan pembelajaran dikelas menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN 15/III pada semester 1 tahun pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, yaitu berupa data hasil belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari hasil tes evaluasi siswa yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Peningkatan hasil belajar ditandai oleh peningkatan ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas. Pada siklus I indikator keberhasilan didapatkan ketuntasan pembelajaran IPAS 69%. Sedangkan peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus II pembelajaran IPAS 94%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa PTK ini berhasil meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV.

Kata Kunci: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), PJBL, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penentu suatu keberhasilan dalam pembangunan nasional, melalui program pendidikan dasar yaitu dengan memberikan pendidikan dasar kepada warga negara Indonesia agar mereka tidak hanya cerdas melainkan memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang menyatu dengan kualitas iman dan takwanya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan dapat mengembangkan kepribadiannya yang mandiri untuk hidup.

Pembelajaran merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada seseorang dan merupakan sebuah hasil dari adanya praktik yang dilakukan secara langsung dan berulang. Hal ini berkaitan pula dalam pembelajaran pada dunia pendidikan, dimana dalam pembelajaran peserta didik diajarkan secara langsung tentang materi yang sedang dipelajari melalui praktek bukan hanya teori saja. Dalam proses pembelajaran peserta didik harus mampu untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Sehingga peserta didik diharapkan dapat termotivasi dan merasa senang ketika menjalankan kegiatan pembelajaran, karena pembelajaran yang terarah dapat membuat peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Tujuan utama dalam proses pembelajaran adalah memperoleh hasil belajar dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan komponen yang terakhir dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar erat kaitannya dengan tiga aspek yaitu aspek kognitif (kemampuan pemahaman pengetahuanpeserta didik), aspek afektif (kemampuan yang berhubungan dengansikap), dan aspek psikomotorik (kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan peserta didik). Hasil belajar yang baik didapatkan dari pemahaman peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan sederhana dari adanya pembelajaran adalah dapat memberikan pengetahuan seluas-luasnya kepada peserta didik dan memberikan keterampilan kepada peserta didik sehingga setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik yang awalnya belum tahu menjadi tahu dan peserta didik yang awalnya belum terampil menjadi terampil. Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara peserta didik dan guru menjadi proses pembelajaran yang bermakna dan berkualitas.

Berikut hasil pembelajaran IPAS peserta didik kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Tabel 1
Nilai Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik
Semester Genap Tahun Pembelajaran 2023/2024

| No | Kode siswa | KKTP | Nilai IPAS | Ket |
|-----------------------|------------|------|------------|--------------|
| 1 | AFS | 70 | 66 | Belum tuntas |
| 2 | CA | 70 | 69 | Belum tuntas |
| 3 | AMA | 70 | 66 | Belum tuntas |
| 4 | SA | 70 | 67 | Belum tuntas |
| 5 | SRM | 70 | 69 | Belum tuntas |
| 6 | NMS | 70 | 69 | Belum tuntas |
| 7 | NSW | 70 | 68 | Belum tuntas |
| 8 | KAF | 70 | 66 | Belum tuntas |
| 9 | KAN | 70 | 66 | Belum tuntas |
| 10 | KR | 70 | 72 | Tuntas |
| 11 | HFM | 70 | 73 | Tuntas |
| 12 | HA | 70 | 73 | Tuntas |
| 13 | HA | 70 | 74 | Tuntas |
| 14 | FAG | 70 | 68 | Belum tuntas |
| 15 | FA | 70 | 68 | Belum tuntas |
| 16 | FAA | 70 | 71 | Tuntas |
| Jumlah | | | 1118 | |
| Rata-rata | | | 70 | |
| Presentase ketuntasan | | | | |
| Tuntas | | | 5 | 31% |
| Belum tuntas | | | 11 | 67% |

Sumber: Nilai peserta didik kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik

Dari pemaparan dua tabel di atas dan observasi yang telah dilakukan oleh penulis di kelas IV dapat disimpulkan bahwa Peserta didik membutuhkan kegiatan pembelajaran yang secara langsung melibatkan mereka, jadi bukan hanya guru saja yang berperan aktif dalam pembelajaran. Dari hasil observasi tersebut diperoleh identifikasi permasalahan bahwa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung guru belum menerapkan model pembelajaran yang tepat terutama untuk mata pelajaran IPAS. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum mencapai KKTP yang ditentukan.

Melihat kondisi di atas penulis ingin memberikan solusi alternatif yaitu berupa penerapan model pembelajaran yang secara langsung melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat digunakan untuk melibatkan peserta didik secara aktif ketika jalannya kegiatan pembelajaran adalah *Project Based Learning* (PJBL) dimana pada model pembelajaran ini secara langsung melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat membuat proyek yang kemudian bisa menghasilkan produk. Penerapan pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) adalah sebuah pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk dapat memahami lebih dalam tentang pengetahuannya melalui kegiatan pemecahan masalah, yaitu dari kegiatannya membuat proyek yang kemudian menghasilkan produk.

Pembelajaran PJBL ini bukan hanya berfokus pada hasilnya saja namun lebih menekankan pada bagaimana peserta didik berproses dalam menyelesaikan proyek. Dengan menerapkan pembelajaran PJBL dapat membuat peserta didik memiliki pengalaman belajar yang berkesan dan menyenangkan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Nurfitriyanti bahwa pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat menumbuhkan sikap belajar peserta didik yang lebih disiplin dan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penulis melakukan tindakan langsung dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka pada peserta didik kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci.

Menurut Arikunto (2015: 1) penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan

diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah PTK Arikunto (2015: 41) yang memiliki empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah peserta didik kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci. Jumlah peserta didik 16 orang yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan.

Instrumentasi Penelitian

1. Tes

Digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran peserta didik, bentuk tes yang akan digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk objektif dengan jumlah soal 10 butir.

2. Lembar Observasi

Data aktivitas pendidik dan peserta didik diperoleh melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi berbentuk *check list* yang diisi oleh *observer*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti pakai dalam bentuk foto-foto aktivitas peneliti maupun peserta didik selama proses penelitian berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh melalui tes yang dilaksanakan pada akhir pertemuan setiap siklus berupa tes tertulis dalam bentuk objektif.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan berpedoman pada lembar observasi.

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan alur yang dikemukakan oleh Suharsimi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan dan setiap akhir pertemuan dilaksanakan tes untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Apabila pada siklus I penelitian hasil belajar peserta didik tidak mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Suharsimi (2015: 41) menyatakan dalam pelaksanaan PTK terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan penulis berkolaborasi dengan guru kelas dalam menyusun dengan cara :

- Menetapkan waktu penelitian. Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik.
- Menyusun perencanaan pembelajaran dalam bentuk modul ajar dengan menerapkan model pembelajaran PJBL.
- Mempersiapkan bahan ajar, sumber belajar, media pembelajaran yang akan digunakan.
- Mempersiapkan kisi-kisi lembar observasi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran PJBL.

2. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan merupakan pelaksanaan dari kegiatan proses pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam bentuk modul ajar yaitu menerapkan model pembelajaran PJBL. Dalam pelaksanaan tindakan ini dibantu oleh teman sejawat yang bertugas membantu mengamati proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa. Kegiatan disesuaikan dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang dimulai dari Kegiatan awal, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup.

a. Kegiatan Awal

- Kelas akan dimulai diawali dengan guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
- Dilanjutkan lanjutka dengan guru menyapa seluruh siswa kemudian menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa berdasarkan urutan absen.
- Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.
- Selanjutnya pada kegiatan apersepsi mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti guru memperlihatkan peta Indonesia pada siswa.

5) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui siswa tentang daerah tempat tinggalnya.

b. Kegiatan inti

Pertanyaan mendasar

- 1) Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A di Buku Siswa.
- 2) Guru meminta siswa mengidentifikasi masalah yang ada pada materi hari ini
- 3) Ajukan pertanyaan pancingan pada siswa seperti:
 - a) Apa yang terjadi pada seledri/bunga? Bagian daun akan berubah warna sesuai warna dalam gelas. Seperti air dalam pewarna naik ke atas.
 - b) Cobalah untuk memotong tangkai bagian bawah dari seledri/bunga. Apa yang kalian amati? Pada bagian dalam batang akan terlihat ada air yang bewarna. Ini membuktikan bahwa air naik ke daun melewati batang.
 - c) Bagian tumbuhan apa yang kita amati pada percobaan ini? Batang
 - d) Apa kira-kira fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut?

Mendisain Perencanaan

- 1) Pada awal kegiatan pembelajaran guru menjelaskan materi dan melakukan diskusi kepada seluruh siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan melakukan diskusi bersama
- 3) Setelah itu guru menjelaskan beberapa materi terkait tujuan pembelajaran hari ini.
- 4) Lalu guru melanjutkan dengan membagikan siswa dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang.

Jadwal Pembuatan

- 1) Semua siswa duduk pada masing-masing kelompok yang sudah dibagikan.
- 2) Semua siswa berdiskusi mengenai bagian-bagian tubuh pada tumbuhan.
- 3) Semua siswa melakukan diskusi sesuai arahan dari guru.

Perkembangan Projek

- 1) Guru menghampiri setiap meja masing-masing kelompok untuk menilai tugas kelompok yang dibuat
- 2) Guru menanyakan pada masing-masing kelompok

Menguji Hasil

- 1) Guru meminta masing-masing kelompok untuk menampilkan kerja kelompok yang sudah dilakukan dan menampilkannya di depan kelas dimulai dengan kelompok 1. Lalu guru meminta pada masing-masing kelompok untuk melakukan diskusi dengan bertanya jawab.

Evaluasi

Setelah semua kelompok mempresentasikan kerja kelompoknya, selanjutnya guru menjelaskan secara singkat mengenai tubuh nya pada tumbuhan.

c. Kegiatan Penutup.

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
- 3) Guru dan siswa menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa bersama.

3. Pengamatan

Pada proses pembelajaran berlangsung, penulis melakukan observasi (pengamatan), dengan cara mengamati jalannya proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran PJBL. Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada pengamatan hasil belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dan juga aktifitas guru dalam menerapkannya yaitu dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

Pada kegiatan refleksi langkah yang dilakukan penulis adalah mengkaji bagaimana proses pembelajaran, dengan melihat aktifitas guru, serta bagaimana hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPAS. Untuk melihat ketercapaian dari hal tersebut dilihat dalam ketercapaian indikator pada siklus I, kemudian mengkaji kekurangan serta membuat daftar permasalahan yang ada pada siklus I. Kemudian membuat suatu perencanaan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Hal ini dapat dilihat pada perubahan hasil belajar dalam proses pembelajaran IPAS juga keterlaksanaan proses pembelajaran oleh guru dengan menganalisis hasil observasi sehingga dapat menyimpulkan apa yang perlu perbaikan dan juga dapat melihat target mana yang sudah tercapai. Sehingga menjadi perbaikan disiklus berikutnya.

A. Teknik Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil posttest pada penelitian, yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar melalui tes tertulis dan lisan. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

$$N = \frac{SM}{SI} \times S_{max}$$

Keterangan :

- N = Tingkat penguasaan
 SM = Skor yang diperoleh
 SI = Skor yang harus dicapai dalam suatu tes
 S_{max} = Skala yang digunakan 100%

2. Data kualitatif berupa lembaran observasi atau hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang berisi kegiatan peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran dilakukan. Unsur-unsur yang menjadi butir sasaran pengamatan ditandai dengan memberikan ceklis pada setiap kolom yang disediakan. Analisis data kualitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

- P = Angka presentase
 f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya
 N = Jumlah frekuensi /banyaknya individu

B. Indikator keberhasilan

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) pembelajaran secara klasikal dikatakan berhasil jika lebih dari 75% peserta didik telah memperoleh nilai sama atau lebih besar dari pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran yang terkait dengan kegiatan di kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik, yang mana Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran IPAS adalah interval nilai sebagai berikut:

1. 0—49% berarti belum mencapai, dengan kata lain perlu remedial padaseluruh bagian
2. 50—69% berarti belum mencapai ketuntasan, artinya perlu mengulangpada beberapa bagian
3. 70—89% berarti sudah mencapai ketuntasan, tidak memerlukan remedial
4. 90—100% berarti sudah mencapai ketuntasan dan memerlukan pengayaan agar berkembang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Kondisi Awal Penelitian (Hasil Observasi Awal)

Berdasarkan data awal peneliti mengetahui bahwa pembelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang cukup sulit jika diterangkan tanpa menggunakan pendekatan, media, dan strategi yang cocok. Siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, sehingga hampir semua siswa tidak aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang masih belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Hal ini membuat peneliti tertarik menggunakan pendekatan pembelajaran menarik, yaitu *Project Based Learning*.

Project Based Learning cukup efektif untuk memperkenalkan teori atau konsep baru kepada siswa. Dalam hal ini, seorang guru harus dapat mengantisipasi apabila ada kesalahan pemahaman pada saat penjelasan dilakukan. Guru dapat memperkuat pemahaman dan meningkatkan ingatan, sehingga berperan penting dalam proses pembelajaran yang berujung pada hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 16 Orang siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Data utama yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data berupa hasil tes siswa pada Bab 1 dan Bab 2. Tes dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana terjadinya peningkatan pada nilai siswa. Data pendukung pada penelitian ini berupa lembar pengamatan guru dan siswa, data ini digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh satu orang observer, yang bertugas mengamati aktivitas guru, dan yang mengamati aktivitas siswa.

Berdasarkan pengamatan pada studi pendahuluan yang dilakukan dengan tes tulis dengan meminta siswa mengisi lembaran soal yang diberikan oleh guru. Hasil tes menunjukkan dari 16 orang siswa hanya 5 siswa menjawab dengan tuntas dan 11 siswa belum tuntas. Dari kondisi tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa Kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik. Peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk lebih aktif dan mendalami pembelajaran yang disajikan oleh guru, yaitu dengan menggunakan *Project Based Learning*.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan. Pada pembelajaran Bab 1. Ada pun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan.

- 1) Menyusun jadwal penelitian
- 2) Menetapkan 1 orang observer
- 3) Menyusun modul ajar
- 4) Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan siswa.
- 5) Menyiapkan soal evaluasi.
- 6) Menyiapkan alat dokumentasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas, pelaksanaan siklus I ini terdiri dari 2 kali pertemuan.

1) Pertemuan ke-1, Tanggal 18 Juli 2024

Kegiatan berlangsung sekitar pukul 07.30 Wib. Semua siswa sudah siap ditempat duduk masing-masing.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit. Kegiatan ini diawali dengan guru bersama observer memasuki ruang kelas dengan mengucapkan “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”, semua siswa menjawab “walaikumsalam pak” dilanjutkan dengan guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa “selamat pagi anak-anak”, guru mengajak semua siswa berdoa, dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran siswa dengan menyebutkan nama siswa berdasarkan absen, siswa mengangkat tangan saat namanya disebut dan siswa mengatakan “hadir pak”. Selanjutnya pada kegiatan apersepsi guru menanyakan kepada siswa tentang materi sebelumnya yang sudah dipelajari setelah siswa menjawab Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Agar lebih terlihat semangat guru mengajak siswa bermain tebak-tebakan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilaksanakan selama 55 menit. Diawali dengan guru Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A di Buku Siswa. Guru meminta siswa mengidentifikasi masalah yang ada pada materi hari ini Ajukan pertanyaan pancingan pada siswa seperti: Apa yang terjadi pada seledri/bunga? Bagian daun akan berubah warna sesuai warna dalam gelas. Seperti air dalam pewarna naik ke atas. Cobalah untuk memotong tangkai bagian bawah dari seledri/bunga. Apa yang kalian amati? Pada bagian dalam batang akan terlihat ada air yang bewarna.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 20 menit, setelah guru menyelesaikan materi pembelajaran hari guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini sesuai tujuan pembelajaran yang sudah diajarkan, guru meminta siswa yang berani memberikan kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini lalu guru memberikan pujian kepada siswa yang sudah memberikan kesimpulan. Guru memberikan soal penilaian kepada masing-masing siswa sebanyak 5 soal isian soal dan meminta siswa mengerjakan soal yang sudah diberikan, setelah selesai mengerjakan guru meminta siswa mengumpulkan soal tersebut kedepan kelas. Setelah itu guru memberikan kalimat nasehat kepada seluruh siswa dan menutup pembelajaran sambil membaca doa bersama-sama

2) Pertemuan ke 2, Tanggal 25 Juli 2024

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit. Kegiatan ini diawali dengan guru dan observer memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh selamat pagi anak-anak semuanya”. Dengan semangat semua siswa menjawab “selamat pagi juga pak”. Guru menanyakan kabar siswa “apa kabar anak-anak bapak hari ini? Sudah sarapan apa belum semuanya?” Siswa menjawab “kabar baik pak”. Kemudian dilanjutkan dengan guru meminta ketua kelas memimpin baca doa setelah itu guru mengajak semua siswa untuk mengatur dan merapikan tempat duduk masing-masing, dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran siswa dengan menyebutkan nama siswa berdasarkan absen, siswa mengangkat tangan saat namanya disebut dan siswa mengatakan “hadir pak”. Agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran guru mengajak siswa berdiri dan memutar video senam lalu mengikuti gerakan yang ditampilkan. memulai pembelajaran guru mengajak siswa bernyanyi bersama. Setelah itu pada kegiatan apersepsi guru menanyakan kepada siswa tentang materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan selama 55 menit. Setelah semua siswa siap untuk pembelajaran guru menampilkan video yang akan dipelajari, guru meminta siswa membacakan teks yang ada pada video yang ditampilkan, “siapa yang mau membacakan teks pada video?” Ada beberapa orang siswa menjawab “saya pak, saya mau membacaknya” setelah membacakan teks tersebut guru menanyakan kata khusus pada video yang telah diamati Siswa juga diminta mengamati contoh sikap dalam menghadapi perbedaan. Guru menampilkan video mengenai makanan siswa, dan meminta semua siswa memperhatikan video yang ditampilkan dan menanyakan makanan kesukaan siswa “apa saja makanan kesukaan anak bapak semua?”, siswa semangat menyebutkan makanan kesukaan mereka yang berbeda-beda. Guru meminta mengumpulkan informasi, guru meminta

siswa mengaitkan bersyukur kepada tuhan dengan kehidupan sehari-hari dan menceritakannya di depan kelas. “semuanya sekarang bapak minta kalian bikin dibuku bagaimana cara kita bersyukur dalam kehidupan sehari-hari ya, jika ada yang tidak mengerti boleh Tanya kan ke bapak ya” semua siswa serentak menjawab “baik pak” . selanjutnya sebelum menutup pembelajaran guru menanyakan kepada siswa materi apa saja yang sudah dipelajari hari ini.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama 20 menit. Setelah guru selesai menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran hari ini, guru bersama siswa menyimpulkan semua materi pembelajaran hari ini lalu dilanjutkan dengan guru memberikan pujian kepada semua siswa yang sudah ikut menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Setelah itu guru membagikan soal evaluasi kepada semua siswa dan meminta siswa mengerjakannya sesuai dengan arahan dari guru lalu jika sudah selesai guru meminta siswa mengumpulkan soal evaluasi kedepan. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah diteliti dan dilaksanakan di Kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik selama dua siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Penelitian ini dilakukan dikarenakan rendahnya hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci.

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan pada bab I penelitian tindakan kelas ini: Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada siswa Kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci?

Upaya perbaikan nilai hasil belajar IPAS siswa dengan menggunakan Project Based Learning di Kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Solok Selatan memberikan hasil yang cukup baik. Setelah dilaksanakan penelitian selama II siklus maka tujuan dari penelitian ini telah tercapai dan hasil belajar yang didapatkan siswa sudah meningkat. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II Peningkatan tersebut dapat dilihat pada hasil belajar siswa secara klasikal yang di sajikan pada tabel berikut.

Tabel 26
Peningkatan Hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV
SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik
Menggunakan *Project Based Learning*
BAB 1 dan BAB 2 dari Siklus I ke Siklus II

| No | Kode Siswa | KKTP | IPAS | | |
|-----|------------|------|----------|-----------|------------|
| | | | Siklus I | Siklus II | Keterangan |
| 1. | AAG | 70 | 80 | 100 | Meningkat |
| 2. | AKZ | 70 | 65 | 85 | Meningkat |
| 3. | AAJ | 70 | 68 | 75 | Meningkat |
| 4. | AO | 70 | 65 | 70 | Meningkat |
| 5. | EM | 70 | 50 | 90 | Meningkat |
| 6. | GGM | 70 | 60 | 60 | Tetap |
| 7. | KBG | 70 | 55 | 80 | Meningkat |
| 8. | MYKH | 70 | 60 | 80 | Meningkat |
| 9. | RN | 70 | 60 | 60 | Tetap |
| 10. | RAF | 70 | 25 | 100 | Meningkat |
| 11. | RS | 70 | 35 | 60 | Meningkat |
| 12. | RP | 70 | 45 | 70 | Meningkat |
| 13. | RP | 70 | 55 | 95 | Meningkat |
| 14. | RA | 70 | 55 | 80 | Meningkat |
| 15. | SAK | 70 | 55 | 85 | Meningkat |
| 16. | AN | 70 | 75 | 90 | Meningkat |

Selain hasil belajar siswa yang meningkat, juga terjadi peningkatan pada aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan acuan dari lembar pengamatan. Dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan kegiatan pada siklus II, aktivitas pembelajaran siswa telah meningkat kearah yang lebih baik. Disisi lainnya,

guru sudah memperbaiki kekurangan yang dilakukan pada siklus I dengan cara melakukan pengajaran yang lebih baik disaat kegiatan pembelajaran dalam siklus II. Oleh sebab itu, penelitian ini dihentikan hingga siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menerapkan *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa di Kelas IV SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci.

Terjadi peningkatan hasil belajar IPAS siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS 69% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 94%. Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan *Project Based Learning* telah berhasil dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* juga dapat melatih keaktifitas siswa secara baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan. Maka dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M., selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia.
2. Bapak Dr. Fidel Efendi, S.Pd., M.M., selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia.
3. Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I, M.Pd., selaku Ketua prodi PGSD STKIP Widyaswara Indonesia.
4. Ibu Animar Fauziah, S.Pd., M.M., selaku pembimbing 1 yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Rosi Satria Ardi, M.A., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan banyak saran kepada peneliti.
6. Ibu Ade Marlia, M.Pd., selaku penguji 1 dan Ibu Yosi Lara Jenita., M.H selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan kritikan dan saran kepada peneliti.
7. Terima kasih kepada kepala sekolah dan makelis guru SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga. Merupakan penyemangat saya untuk terus berjuang dalam menyelesaikan studi S-1 PGSD STKIP Widyaswara Indonesia agar dapat menyandang gelar sarjana dan memberikan semangat serta dukungan baik dalam situasi suka maupun duka sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.
9. Teman-teman yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariani, dkk. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bakti Persada.
- Cyndiani, dkk. (2023). *Analisis model project based learning (PJBL) pada buku siswa tema 1 kelas v sekolah dasar*. Jurnal Kiprah Pendidikan: Vol. 1-19.
- Djamaluddin. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan; Bumi Harapan Permai
- .Israwaty, dkk. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V UPTD SD Negeri 111 Baru*. Jurnal pendidikan pembelajaran sekolah dasar: Makasar.
- Lestari & Ahmad. (2022). *Choaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Anggota IKAPI:Jawa timur.
- Mahananingtyas. (2017). *Hasil Belajar Kognitif Melalui penggunaan Jurnal Bagi Mahasiswa PGSD*. Jurnal Seminar Nasional.
- Sappaile. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orang Tua & Minat Belajar Siswa*. Sulawesi Selatan: Globar RCI
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Surya Putri Andita. (2018). *Penerapan model pembelajaran project based learning (PJBL) untuk meningkatkan hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga*. Jurnal Pesona Dasar. Hlm 41-45
- Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suhelayanti, dkk. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Jakarta; Yayasan kita menulis.
- Sunhaji. (2018). *Strategi Pembelajaran*. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan.
- Setiawan, Andi. (2017). *"Belajar dan Pembelajaran"*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Widiastutik, Dewi. (2023). *Penerapan model Pjbl untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tiogosari*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 7 nomor 1. Hlm 40090-4096.
- Wirda. (2020). *Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan.